

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Secara formal pasar modal dapat diartikan sebagai media untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta, yang menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor kepada pihak yang membutuhkan dana (perusahaan). Syarat utama agar investor mau menyalurkan dana kepada perusahaan maka perusahaan harus mampu meyakinkan investor, yaitu dengan memberikan rasa aman dalam berinvestasi juga tingkat return yang tinggi. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan.

Pasar modal memiliki sejumlah sifat khas apabila dibandingkan dengan pasar yang lain. Salah satu sifat khas tersebut adalah ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan. Misalnya, suatu perusahaan yang mengeluarkan obligasi beberapa saat kemudian gagal membayar bunga dan utang pokoknya. Atau perusahaan yang semula tidak diperhitungkan ternyata memiliki tingkat laba yang tinggi sehingga mampu membayar bunga obligasi, pokok pinjaman, bahkan mampu memberikan dividen yang cukup tinggi bagi para pemegang saham

(Hastuti, 1998 dalam Ninna Daniati dan Suhairi, 2006). Pasar modal juga menyediakan banyak sekali informasi yang tersedia bagi para investor. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam mengambil keputusan. Penggunaan informasi keuangan melalui laporan keuangan oleh pihak luar yaitu untuk membuat keputusan investasi dalam menentukan sumber daya yang akan diinvestasikan, dan juga upaya untuk memutuskan pemberian kredit oleh kreditor.

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan terhadap berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan [Ikatan Akuntansi Indonesia, PSAK No.1 tahun 1999]. Laporan keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan adalah laporan arus kas dan laporan laba rugi. Laba rugi mempunyai banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih, semua laba akuntansi mempunyai tujuan yang sama yaitu pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angka laba kotor untuk melihat pengaruh terhadap *expected return* dari investasi terhadap saham perusahaan. Angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang lain yang disajikan dalam laporan laba rugi,

lebih operatif, dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham.

Selain kedua komponen laporan keuangan tersebut, hal lain yang sering menjadi perhatian investor dalam menentukan keputusan investasi adalah *size* (ukuran) perusahaan. *Size* perusahaan bisa membantu investor dalam nilai jumlah kekayaan atau harta yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan adanya komponen laporan keuangan yaitu laporan arus kas dan laporan laba rugi dan *size* perusahaan yang dapat digunakan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan sehingga return yang diharapkan dapat diperkirakan. Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham.

Ali (1994) menguji kandungan informasi dari laba, modal kerja dari operasi, dan arus kas dengan menggunakan regresi linear dan non linier. Hasil analisis berdasarkan model linear menunjukkan bahwa arus kas relatif tidak memiliki kandungan informasi dibandingkan dengan variable laba dan modal kerja dari operasi. Hasil yang diperoleh dari model non linear mendukung adanya hubungan dengan *return* saham dengan tiga variable tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ninna dan Suhairi (2006) dengan judul “Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan *Size* Perusahaan terhadap *Expected Return* saham”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas dari aktifitas investasi, laba kotor dan *size*

perusahaan terhadap *expected return* saham. Sedangkan arus kas dari aktifitas operasi dan pendanaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *expected return*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninna dan Suhairi (2006) adalah periode pengamatan, populasi dan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan dari tahun 2003 sampai dengan 2010. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak di bidang Tekstil. Sampel dalam penelitian ini adalah jenis perusahaan tekstil. Dengan demikian penelitian ini berjudul “PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI KOMPONEN ARUS KAS, LABA KOTOR, DAN *SIZE* PERUSAHAAN TERHADAP *EXPECTED RETURN* PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI BIDANG TEKSTIL”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan isi dari latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh perubahan arus kas dari aktifitas operasi terhadap *expected return* saham?
2. Apakah terdapat pengaruh perubahan arus kas dari aktifitas investasi terhadap *expected return* saham?
3. Apakah terdapat pengaruh perubahan arus kas dari aktifitas pendanaan terhadap *expected return* saham?
4. Apakah terdapat pengaruh perubahan laba kotor terhadap *expected return* saham?

5. Apakah terdapat pengaruh perubahan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kandungan informasi komponen laporan arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap *expected return* saham pada perusahaan yang bergerak di bidang Tekstil.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan akan memahami alasan mengapa investor mau menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan perusahaan mampu memprediksi prospek ke depan sehingga ada kesempatan untuk memperbaiki kinerja perusahaan tersebut.

2. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang pasar modal, dan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris (*empirical study*) yang merupakan studi tentang fakta/data yang nyata dan dikumpulkan dan di uji secara sistematis.

2. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan 2010. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang termasuk kategori industri Tekstil yang terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2002 dan tetap terdaftar sampai tahun 2010.
- b. Perusahaan tidak *delisting* (penghapusan dari pencatatan dari harga saham di bursa) selama periode 2003 sampai 2010 dan tahun buku berakhir 31 Desember.
- c. Perusahaan telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan auditan dimana didalamnya termasuk laporan arus kas untuk tahun buku 2003 - 2010.
- d. Saham perusahaan aktif diperdagangkan selama tahun 2003 – 2010.

3. Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs internet www.idx.co.id, BEI dan www.yahoo.co.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer SPSS. Uji statistik terlebih dahulu di pakai untuk memperoleh jawaban dari hipotesis dalam penelitian.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian, maka dibuat rancangan penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berupa penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan pengaruh kandungan komponen laporan arus kas, laba kotor, *size* perusahaan terhadap *expected return* saham.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisa dan membahas pengaruh kandungan komponen laporan arus kas, laba kotor, *size* perusahaan terhadap *expected return* saham berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan, dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.